



Wahyudi menyaksikan bagian atap rumahnya di Desa Gunungsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang yang terdampak angin kencang dan hujan deras, Senin (27/12).

KR-M Thoha

## ANGIN KENCANG-HUJAN DERAS TERJANG MAGELANG

# Puluhan Atap Rumah Warga Rusak

**MAGELANG (KR)** - Bencana alam akibat angin kencang disusul hujan lebat, terjadi di kawasan kaki Gunung Sumbing tepatnya di Desa Gunungsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Senin (27/12). Tidak ada korban jiwa, namun puluhan rumah warga terdampak.

Seperti rumah milik Wahyudi (45) yang atap asbesnya rusak dan pecah akibat kejadian tersebut. Wahyudi menceritakan, saat itu datang angin kencang dari arah Utara, terlihat seperti gelombang atau pusaran dari atas ke bawah, semakin lama semakin mendekat, dengan suara tidak beraturan. Angin tersebut langsung mengarah ke kawasan permukiman warga. Bersamaan, dari arah Selatan juga datang angin kencang, yang kemudian menyatu serta berputar-putar di kawasan permukiman penduduk. Suara takbir

dan adzan sempat terdengar dari beberapa lokasi.

Wahyudi menyaksikan sengseng atap rumah warga beterbangan dari tepi jalan kampung. Ia pun sangat kaget, ternyata atap asbes rumahnya juga banyak yang rusak. Beberapa saat kemudian turun hujan deras.

Berbeda dengan Rohimah, warga Gunungsari, yang saat itu baru saja menunaikan salat. Suasana saat itu mendadak agak gelap, disusul datangnya angin kencang disertai suara keras tidak beraturan. Ia segera membawa anak-

nya keluar rumah, mengingat angin juga sempat masuk ke dalam rumahnya. Sebagian atap rumahnya yang terbuat dari galvalum terangkat dan terbawa angin hingga beberapa meter jauhnya.

Pantauan KR, bagian atap rumah Yusuf, Arif Syarifuddin, Tatik dan sejumlah warga lainnya terangkat dan terbawa angin kencang. Bagian atap rumah Yusuf jatuh di atas rumah Arif, yang berjarak sekitar 25-30 meter.

Kepala Desa Gunungsari Suwadi mengatakan, bencana ini diawali datangnya angin kencang kemudian disusul hujan deras. Menurut Camat Windusari Subiyanto, bencana ini terjadi di Dusun Manggal dan Dusun Gunungsari, Desa Gunungsari. Tidak ada korban jiwa, dan tidak ada warga yang terluka akibat kejadian tersebut. Di Dusun Manggal ada 10 ru-

mah terdampak, dan di Dusun Gunungsari 21 rumah.

Kepala Pelaksana Harian (Kalahar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono mengatakan, aliran listrik juga terdampak dan ada yang tiangnya roboh. Tim BPBD Kabupaten Magelang langsung melakukan asesmen. Karena Senin sore di lokasi turun kabut tebal dan hujan, kerja bakti dilaksanakan Selasa (28/12) ini. Meski demikian beberapa warga sudah melakukan kerja bakti.

Menurut Edi Wasono, angin kencang dan hujan deras juga terjadi di Kecamatan Secang dan Tegalrejo. Antara lain di Desa Pirikan, Kecamatan Secang menyebabkan beberapa pohon tumbang, menutup akses jalan dan menimpa atap rumah warga. Di Tegalrejo, antara lain terjadi di Desa Dawung, Ngadirejo dan Klopo. (Tha)-d

## MESKI TERKENDALA SINYAL DI DESTINASI WISATA Aplikasi PeduliLindungi Terus Dioptimalkan

**YOGYA (KR)** - Pemerintah terus mengencangkan sejumlah upaya untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Salah satunya dengan mengoptimalkan keberadaan aplikasi PeduliLindungi tidak hanya untuk mentracing, tapi juga menskrining orang yang sudah divaksin. Walaupun dalam realitanya tidak mudah dan masih mengalami sejumlah kendala.

Karena sejumlah destinasi wisata di DIY masih sulit menerapkan PeduliLindungi karena terkendala sinyal. Terutama, di kawasan pantai di Gunungkidul.

"Guna memudahkan pengawasan, pengelola wisata kami minta untuk menerapkan aplikasi PeduliLindungi. Walaupun dalam pelaksanaannya tidak mudah, karena ada beberapa yang kesulitan untuk scan QR code PeduliLindungi mengingat sinyalnya di lokasi tersebut ada beberapa provider selular yang lemah. Sehingga menyulitkan wisatawan untuk scan QR Code PeduliLindungi," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY (Dispar DIY) Singgih Raharjo di Bangsal Kepatihan,

Senin (27/12).

Menurut Singgih, guna mengatasi adanya kendala tersebut saat ini para pengelola wisata meminta wisatawan menunjukkan kartu vaksin sebagai pengganti PeduliLindungi. Dirinya berharap wisatawan bisa memahami hal tersebut agar situasi di DIY tetap terkendali. Untuk di wilayah sepanjang kawasan Pantai Gunungkidul, pihaknya telah mendiskusikan dengan pihak terkait untuk penguatan sinyal dari berbagai provider.

"Kalau Wifi kan terbatas untuk pengelola, tapi kalau untuk wisatawan saya kira kok akan jauh lebih merantasi (lebih bagus) istilahnya dengan penguatan masing-masing selular,"ujarnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 3 kasus sehingga total 156.983 kasus pada Senin (27/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,04 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 138 kasus. (Ria/Ira)-d

## Industri-PT Harus Sinergi Lakukan Riset

**SLEMAN (KR)** - Sebagai sebuah perguruan tinggi (PT), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) diharapkan bisa melakukan riset berkolaborasi dengan industri. Dengan demikian, hilirisasi hasil penelitian menjadi maksimal dan optimal.

"Industri dan perguruan tinggi sudah seharusnya saling bersinergi melakukan riset, sehingga penelitian yang dilakukan saling berkesinambungan harapannya mampu menghasilkan luaran yang maksimal manfaatnya," tandas Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Prof Ir Nizam MSc DIC PhD IPU Asean Eng, Senin (27/12) ketika menjadi *keynote speaker* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini dilaksanakan Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) UMY, di Griya Persada Convention Hotel & Resort Kaliurang.

Seminar nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengangkat tema 'Implementasi MBK : Relevansi, Keunggulan dan Adaptabilitas menuju Research Excellent University'. Seminar bertujuan mengevaluasi serta mengenalkan pengimplementasian program MBKM yang ada di UMY serta diskusi mengenai regulasi kerja sama program MBKM. Seminar dihadiri 335 peserta, baik dari pihak internal UMY maupun peserta dari seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Diakui Nizam, program MBKM di lingkup PT sangat penting, karena program ini bertujuan untuk menciptakan SDM Indonesia yang lebih unggul. (Fsy)-d

## VAKSINASI ANAK USIA 6-11 TAHUN Percepat Laju Vaksinasi Harian

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, sejak dimulainya vaksinasi anak usia 6-11 tahun, laju rata-rata vaksinasi Covid-19 dalam seminggu terakhir kembali meningkat dengan rata-rata 1,2 juta dosis perhari. Vaksinasi anak ini menambah laju vaksinasi harian lebih dari 300.000 dosis dalam empat hari terakhir.

"Total 2.324.644 dosis telah disuntikkan untuk anak usia 6-11 tahun," ujar Airlangga Hartarto di Jakarta, Senin (27/12).

Airlangga yang juga Koordinator Pelaksana Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Luar Jawa-Bali mengungkapkan, laju vaksinasi di wilayah luar Jawa-Bali juga meningkat dan menyumbang 55,6 persen dari laju rata-rata harian nasional.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga 27 Desember 2021 pukul 12.00 WIB cakupan vaksinasi dosis pertama mencapai 156,99 juta dosis atau 75,38 persen dari target sasaran. Sedangkan untuk dosis kedua mencapai 110,81 juta dosis atau 53,21 persen dari target.

Terkait pelaksanaan Program Vaksinasi Dosis Lanjutan atau Booster Program, Airlangga menyampaikan, yang menjadi

sasaran utama adalah tenaga kesehatan (nakes), tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes), kelompok masyarakat lanjut usia (lansia), serta masyarakat Penerima Bantuan Iuran (PBI). Sedangkan, Program Vaksinasi Booster Mandiri menargetkan kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran Program Vaksinasi Dosis Lanjutan.

"Program Vaksin Dosis Lanjutan (Booster Program) juga masih menunggu laporan dan rekomendasi ITAGI pada 10 Januari 2022," imbuhnya.

Airlangga menegaskan, selama Natal dan tahun baru (Nataru), Pemerintah terus melakukan evaluasi semua kebijakan pengendalian Covid-19, terutama pelaksanaan PPKM. Pemerintah juga terus mendorong kewaspadaan dan menyiapkan berbagai langkah antisipasi, mengingat penyebaran varian Omicron yang semakin meluas kasusnya di seluruh dunia.

Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, pandemi Covid-19 di Tanah Air saat ini masih terkendali pada level yang rendah. Meski demikian, Pemerintah tetap waspada dan berhati-hati serta terus melakukan pemantauan secara ketat. (Sim)-d

## YOGYA KEHILANGAN TOKOH TEATER KAWAKAN Azwar AN 'Wong Agung' Secara Kebudayaan

**YOGYA (KR)** - Dunia pertelevisian dan film berduka menyusul meninggalnya Azwar AN (84), Senin (27/12) pukul 01.40. Upacara pemberangkatan jenazah seniman yang berciri khas selalu bertopi ini, dari rumah duka di Griya Wirokerten Indah Kalurahan Wirokerten, kemarin siang ke tempat peristirahatan terakhir di Alas Botak Mutihan.

Kepergian Azwar AN meninggalkan 3 anak, masing-masing A Ronny AN, Erna Azmita AN dan Erni Arnita AN serta 8 cucu. Sejumlah tokoh teater, perupa, budayawan Yogya dan masyarakat melayat di rumah duka.

Tampak hadir Emha Ainun Najib, Fajar Suharno, A Untung Basuki, Merith Hindra, Jujuk Prabowo, Edo Nurcahyo, Wahyono Giri MC, Agus 'Leyloor',



KR-Khocil Birawa

Upacara pemberangkatan jenazah Azwar AN.

Hartoyo 'Menthol', Luwi Darto, Jedink Alexander, Gde Mahesa, drg Ahmad Saefi, pematung Yusman dan beberapa seniman.

Kiprah Azwar AN cukup mewarnai dunia teater dan film. Ia juga mendapat penghargaan Anugerah Kebudayaan Nasional sebagai Tokoh Pelopor Seni tahun 2020 dari Kemendikbudristek. Saat meng-

injak usia 83 tahun, Azwar bersama Teater Alam tahun 2020 menyutradarai pentas mengangkat lakon 'Oedipus Rex' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta.

Cak Nun mengungkapkan, Bang Azwar AN, termasuk sosok seniman teater dan film yang setia dan konsisten pada profesinya. Azwar AN, adalah seni-

man, baik saat berkesenian maupun ketika berbrayan dengan seniman dan masyarakat. "Bisa dibayangkan Bang Azwar merupakan 'Wong Agung' secara budaya, dan 'Wong Soleh' secara agama. Saya mengenal Bang Azwar AN, lebih dari 50 tahun. Saya sebagai penulis pertama kali mendapat honor Rp 125, penulis di majalah dan yang menjadi redaktornya adalah Bang Azwar AN," kenang Emha, saat diminta menyampaikan sambutan mewakili seniman dan budayawan.

Cak Nun mengatakan, ketika bersilaturahmi 16 November lalu muncul ide untuk membuat acara *rerungan* (pertemuan) lintas seniman teater Yogya untuk menggagas membuat pentas teater. *Sugeng tindak, Bang Azwar....!* (Cil)-d

## DIDUGA ADA UNSUR PENCABULAN Pengasuh Pondok Minta Dipijit Santri

**KULONPROGO (KR)** - Oknum pengasuh pondok pesantren (ponpes) di wilayah Kapanewon Sentolo dilaporkan ke polisi, karena diduga telah melakukan tindak pencabulan terhadap salah satu santri putrinya. Ayah korban, MDZ warga Yogya didampingi pengacaranya melaporkan oknum pengasuh ponpes berinisial S ke Polsek Sentolo, Senin (27/12).

MDZ mengatakan, anaknya, AS (15) *mondok* di ponpes yang berada di wilayah Tuksono Sentolo sekitar satu tahun lalu. Korban ternyata sering dihubungi melalui pesan WhatsApp oleh S. Modusnya meminta korban untuk memijit. Saat itulah pelaku memegang alat vital korban.

"Anak saya bilang sering di WA suruh mijat pelaku,

tapi sambil memegang alat vital seperti payudara. Saya tidak tahu hal ini dilakukan sejak kapan. Namun, berdasarkan pengakuan anak saya sudah dilakukan lebih dari satu kali," jelasnya.

Aksi pelaku terungkap setelah korban curhat dengan temannya sesama santri di ponpes kemudian



KR-Dani Ardijanto

Ayah korban (duduk) melaporkan kasus pencabulan yang dilakukan oknum pengasuh ponpes terhadap anaknya ke Polsek Sentolo.

dilaporkan ke salah satu pengasuh yang menjabat lurah pondok dan disarankan untuk bercerita kepada orang tuanya.

"Anak saya diantar lurah pondok ke rumah karena pak lurah ini kayaknya takut sama kiainya. Yang penting anak saya disuruh *ngobrol* sendiri sama saya. Sebagai orang tua datang

ke Polsek Sentolo untuk mencari keadilan, karena anak saya diduga menjadi korban pelecehan oknum pengasuh ponpes. Untuk bukti-bukti masih menunggu BAP dari polisi," ujarnya.

Kapolsek Sentolo Kompol Ngadiran membenarkan adanya laporan dugaan pelecehan seksual anak di bawah umur. Terlapor kasus ini merupakan oknum pengasuh ponpes di wilayah Tuksono inisialnya S. Kasus ini sudah dilimpahkan ke Polres Kulonprogo.

"Kami sudah menerima laporan dari orang tua korban. Sementara ini masih dalam pengembangan penyelidikan. Sesuai petunjuk Kapolres kasus ini akan ditangani Polres Kulonprogo," kata Kompol Ngadiran. (R-2)-d